

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dalam penerapan Akuntansi Syariah pada Bank Muamalat kantor cabang Banjarmasin terutama pada produk tabungannya yang menggunakan akad mudarabah, pada khususnya untuk penelitian ini fokus kepada produk tabungan iB muamalat secara umum dapat dikatakan telah sesuai dengan PSAK 105 tentang mudarabah dari sisi entitas sebagai pengelola dana. Hal ini berdasarkan pengamatan bahwasanya dalam pengakuan dan pengukuran terlihat dari data mengenai transaksi-transaksinya dan akun yang digunakan menunjukkan kesesuaian dengan peraturan PSAK 105 tentang mudarabah. Untuk bagian penyajian terlihat dari tabel Neraca dan Laporan laba/rugi menunjukkan akun dan jumlah dana bank Muamalat itu telah sesuai dengan ketentuan PSAK 105 tentang mudarabah. Terakhir untuk pengungkapan dana tabungan ini terlihat dari data bahwa dalam PSAK 105 tentang mudarabah harus mengungkapkan hal-hal terkait penggunaan atau pemanfaatan itu artinya bank Muamalat telah menjalankan sesuai ketentuan karena telah menyebutkan penggunaan dana tersebut yang ada pada bagian detail produk.
2. Secara umum penerapan akuntansi syariah pada bank muamalat kantor cabang Banjarmasin menyebutkan bahwa tidak ditemukan kendala yang mengganggu operasional bank karena dalam kegiatannya telah

menggunakan teknologi sama seperti bank yang lain di Indonesia, meskipun tidak semua berjalan dengan lancar terdapat beberapa transaksi yang perlu di sinkron kan oleh karyawan yang bersangkutan.

B. Saran-saran

1. Sebaiknya dalam hal menyajikan laporan keuangan bank setiap cabang dapat mempublikasikannya ke khalayak umum untuk sementara ini masih menyajikan laporan keuangan secara keseluruhan.
2. Sebaiknya bank Muamalat dapat meningkatkan HI-1000 agar bisa memberikan bagi hasil yang maksimal bagi nasabah penabung.
3. Sebaiknya bagi bank Muamalat kantor cabang Banjarmasin untuk meningkatkan kualitas penginputan data agar dapat mengurangi kesalahan pencatatan akuntansinya.